

ABSTRAK

Ade Soraya Sri Nauli Wate. 3173111001. Perilaku Memilih Kelompok Disabilitas Fisik dan Disabilitas Sensorik dalam Pemilihan Walikota Sibolga Tahun 2020. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap adanya kesenjangan antara pemilih disabilitas terhadap pemilih normal pada pagelaran pemilihan umum yang ada di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimanakah perilaku memilih kelompok disabilitas fisik dan disabilitas sensorik dalam pemilihan Walikota Sibolga tahun 2020. Guna menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 orang, dan sampel berjumlah 44 orang yang dihitung dengan menggunakan teknik perhitungan *Slovin*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah kelompok pemilih basis disabilitas fisik dan disabilitas sensorik yang turut serta memberikan suaranya pada pemilihan Walikota/Wakil Walikota Sibolga tahun 2020 mayoritas merupakan pemilih yang rasional yaitu 70.06%. Adapun untuk pemilih yang kritis yaitu 16.99%, pemilih tradisional yaitu 11.1%, dan pemilih yang skeptis yaitu 1.7%. Kelompok pemilih disabilitas fisik dan disabilitas sensorik tersebut menggunakan hak pilihnya atas dasar visi dan misi, rekam jejak/kinerja, dan latar belakang pendidikan dari calon Walikota/Wakil Walikota yang ikut berkontestasi dalam pilkada 2020. Hasil dari penelitian ini juga mendukung dan menguatkan sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2019 yang meneliti tentang perilaku memilih kelompok disabilitas di Kota Surabaya pada saat pemilihan Presiden.

Kata kunci: *Perilaku Memilih, Kelompok Disabilitas, Pemilihan Walikota Sibolga 2020*

